

LAPORAN
PENELITIAN DASAR
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS LAMPUNG



FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PERKEMBANGAN IDENTITAS PROFESIONAL
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN

Ketua :

dr. Merry Indah Sari, M.Med.Ed (NIDN: 0024058303, SINTA ID: 6138974)

Anggota :

dr. Dwita Oktaria, M.Pd.Ked (NIDN: 0001077909, SINTA ID: 6138803)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2021

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN DASAR UNIVERSITAS LAMPUNG

Judul Penelitian : Faktor faktor yang berhubungan dengan perkembangan identitas profesional mahasiswa Fakultas Kedokteran

Manfaat sosial ekonomi : Meningkatkan kualitas layanan kesehatan melalui peningkatan profesionalisme mahasiswa kedokteran

Jenis penelitian : Penelitian Dasar

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : dr. Merry Indah Sari, M.Med.Ed

b. NIDN : 0024058303

c. SINTA ID : 6138974

d. Jabatan Fungsional : Lektor

e. Program Studi : Pendidikan Dokter

f. Nomor HP : 081279274798

g. Alamat surel (e-mail) : merryindahsari@yahoo.com/ merry.indahsari05@gmail.com

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : dr. Dwita Oktaria, M.Pd.Ked

b. NIDN : 0015108404

c. SINTA ID : 6138803

d. Program Studi : Pendidikan Dokter

Jumlah mahasiswa yang terlibat : 1 (satu) mahasiswa

Jumlah alumni yang terlibat : -

Jumlah staf yang terlibat : 1 (satu) staf

Lokasi kegiatan : Fakultas Kedokteran Unila

Lama kegiatan : 6 bulan

Biaya Penelitian : Rp. 15.000.000,00

Sumber dana : DIPA FK Universitas Lampung

Bandar Lampung, 29-10-2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran,

Ketua Peneliti,

(Prof.Dr. Dyah Wulan Sumekar R.W, SKM,M.Kes)
NIP. 197206281997022001

(dr. Merry Indah Sari, M.Med.Ed)
NIP. 198305242008122002

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Lampung,

(Dr. Lusmeilia Afriani, D.E.A)
NIP. 196505101993032008

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

Judul Penelitian : Faktor faktor yang berhubungan dengan perkembangan identitas profesional mahasiswa Fakultas Kedokteran

1. Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	dr. Merry Indah Sari, M.Med.Ed	Ketua	Pendidikan Kedokteran dan Bioetika	Pendidikan Dokter	10 Jam/Minggu
2.	dr. Dwita Oktaria, M.Pd.Ked	Anggota	Pendidikan Kedokteran	Pendidikan Dokter	10 jam/Minggu
3.	Hillery Sihotang	Anggota	Mahasiswa	Pendidikan dokter	10 jam/minggu

2. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian):

Objek yang diteliti adalah identitas profesional mahasiswa Fakultas Kedokteran Unila

3. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan Mei tahun 2021

Berakhir : bulan Oktober tahun 2021

4. Usulan Biaya : Rp. 15.000.000,-

5. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan):

Fakultas Kedokteran Universitas Lampung

6. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontributornya)

Fakultas Kedokteran sebagai tempat penelitian

7. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung pengembangan iptek)

Luaran yang diharapkan pada penelitian ini berupa suatu rekomendasi dalam pembuatan model faktor yang berhubungan dengan perkembangan identitas profesional mahasiswa fakultas kedokteran. Model ini nantinya diharapkan mampu menjadi masukan dalam penyusunan kurikulum atau rancangan pembelajaran untuk pembentukan identitas profesional mahasiswa. Pembentukan identitas profesional yang baik pada mahasiswa akan mendukung terciptanya lulusan dokter yang profesional. Profesionalisme dokter diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan kesehatan

8. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran untuk setiap penerima hibah (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah dan tahun rencana publikasi)

Jurnal Kedokteran Unila, 2022

RINGKASAN

Identitas profesional merupakan hal yang penting dalam menjalankan sebuah profesi termasuk profesi kedokteran. Identifikasi pembentukan identitas profesional merupakan kunci untuk perkembangan identitas profesional.. Identitas profesional merupakan suatu keadaan dimana seseorang benar benar menjadi dokter dan telah menginternalisasi nilai nilai profesinya. Pembentukan identitas profesional merupakan proses terus menerus. Identitas dapat telah muncul sebelum menjalankan profesinya. Faktor seperti pengalaman baik sosial, medis dan medis, maupun persepsi seseorang mengenai profesi dapat mempengaruhi identitas profesional. Studi kualitatif menemukan adanya faktor demografik sosiokultural yang turut mempengaruhi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor sosiokultural serta keikutsertaan organisasi dengan identitas profesional mahasiswa Fakultas Kedokteran Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor faktor yang berhubungan dengan identitas profesional yang nantinya dapat menjadi model dalam pembuatan kurikulum atau perancangan metode pembelajaran

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* yang dilaksanakan di Fakultas Kedokteran UNILA. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Kedokteran yang diambil dengan metode *total sampling*

Hasil penelitian didapatkan 98 orang sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Sebagian besar sampel pada penelitian ini adalah perempuan, asal suku paling banyak adalah suku Jawa, sebagian besar sampel memiliki keluarga yang berprofesi sebagai dokter. Pendidikan kedua orang tua sampel mayoritas adalah pendidikan tinggi. Hampir seluruh orang tua sampel memiliki pendapatan di atas upah minimum regional. Sebanyak 63 % sampel pernah terlibat dalam kegiatan atau organisasi yang berkaitan dengan bidang kesehatan. Lebih dari separuh sampel memiliki identitas profesional dengan kategori baik (56 %). Tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel sosiokultural dan keterlibatan kegiatan atau organisasi dengan identitas profesional mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung

BAB 1. LATAR BELAKANG

Identifikasi pembentukan identitas profesional merupakan hal yang penting dalam proses perkembangan identitas profesional pada semua profesi. Perkembangan identitas profesional dokter merupakan hal mendasar pada terbentuknya profesionalisme dokter dalam melaksanakan profesinya sebagai dokter. Profesionalisme merupakan pondasi dalam menjalankan profesi dokter yang melibatkan hubungan dan interaksi antara pihak-pihak yang berperan dalam layanan kesehatan seperti sesama dokter, mahasiswa kedokteran, perawat, administrator dan profesional kesehatan lainnya (Stanford Medicine, 2018).

Identitas profesional merupakan persepsi seseorang mengenai dirinya sebagai anggota komunitas profesi. Seorang individu dapat menjadi anggota berbagai jenis komunitas, namun komunitas profesi merupakan kelompok yang paling signifikan pada kehidupan seseorang (Adams et.al.,2006). Identitas profesional dokter ini merupakan representasi diri dimana nilai-nilai profesi medis diinternalisasi oleh seorang individu sehingga ia dapat berpikir, berperilaku dan menjadi seorang dokter. (Wenger,2000; Cruess et al, 2014).

Pembentukan identitas profesional merupakan suatu proses yang berlangsung terus menerus. Individu mengembangkan identitas profesional sepanjang hidupnya. Proses ini dipengaruhi oleh banyak faktor dan proses pembentukan identitas profesional ini dimulai sejak sebelum dia menjalankan profesi atau pekerjaannya (Adams et.al.,2006). Seorang calon mahasiswa kedokteran dapat telah memiliki identitas profesional sebelum memulai pendidikannya. Mahasiswa baru fakultas kedokteran dapat memiliki ide yang berbeda mengenai identitas profesional dokter saat ini dan di masa yang akan datang (Crump, Frickers, & Frickers-Rogers, 2020).

Perkembangan identitas profesional dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Penelitian Alba et.al.(2015) menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan profesional diantaranya adalah pengalaman sosial, konteks pendidikan, kesesuaian yang dirasakan seseorang dengan profesi, karakteristik demografi, gambaran profesional, pengalaman profesional dan perkembangan pribadi individu. Susani (2015) mendapatkan bahwa perkembangan identitas profesional mahasiswa kedokteran dipengaruhi oleh motivasi dan partisipasi. Partisipasi seorang mahasiswa dipengaruhi oleh efikasinya. Penelitian Sari et.al. (2018) menunjukkan adanya hubungan antara efikasi diri dan identitas profesional pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

Penelitian Volpe et.al. (2019) yang dilakukan dengan melakukan dan scoping review dan qualitative metasyntesis mengenai pembentukan identitas profesional menemukan pentingnya pengalaman klinis, peran mahasiswa serta harapan mengenai profesinya merupakan tema yang didapatkan. Namun didapatkan juga bahwa ternyata dari artikel yang masuk ke dalam penelitian sangat sedikit yang meneliti mengenai faktor sosio kultural dan pengaruhnya pada identitas profesional. Faktor sosiokultural seperti jenis kelamin, status ekonomi dapat mempengaruhi identitas profesional contohnya seorang perempuan mungkin akan mengalami pilihan antara komitmen terhadap profesi dan keluarga (Johansen &Hamberg,2007).

Mahasiswa Fakultas Kedokteran juga difasilitasi untuk mengikuti berbagai kegiatan kemahasiswaan selama menjalani pendidikan. Keikutsertaan dalam berbagai kegiatan ini dapat merupakan sebuah bentuk partisipasi mahasiswa untuk perkembangan identitas profesionalnya. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung berasal dari latar belakang sosiokultural yang bervariasi. Variasi latar belakang sosiokultural ini serta perbedaan ketertarikan pada kegiatan yang diikuti selama masa pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan identitas profesional mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan data kuantitatif untuk melihat hubungan faktor sosiokultural serta keikutsertaan organisasi dengan identitas profesional mahasiswa Fakultas Kedokteran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor faktor yang berhubungan dengan identitas profesional yang nantinya dapat menjadi model dalam pembuatan kurikulum atau perancangan metode pembelajaran.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Identitas Profesional

Identitas profesional dapat diartikan bagaimana seseorang merasa sebagai bagian dari sebuah komunitas profesi merupakan salah satu definisi dari identitas profesional. Selain itu, identitas profesional dapat didefinisikan sebagai berbagai macam makna yang disematkan pada seseorang oleh dirinya sendiri atau orang lain (Gecas 1982 cit Caza dan Creary,2016). Sedangkan Wenger mendefinsikan identitas profesional sebagai persepsi tentang diri sebagai seorang anggota komunitas profesi dokter (Wenger,2000)

Identitas profesional seseorang tidak dapat terbentuk dalam jangka waktu singkat. Identitas profesional akan terbentuk melalui tahap tahap pembentukan identitas mahasiswa kedokteran yang berjalan secara dinamis (Cruess et al, 2015). Periode pendidikan formal merupakan bagian dari pembentukan identitas profesional, termasuk perkembangan dan pembelajaran profesionalisme. Elaborasi faktor internal individu, salah satunya adalah motivasi akademik, dan faktor eksternal dari individu yaitu lingkungan belajar akan mempengaruhi perkembangan identitas profesional.

B. Faktor yang mempengaruhi Pembentukan dan Perkembangan Identitas Profesional

Berdasarkan penelitian penelitian yang telah dilakukan ditemukan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan dan perkembangan identitas profesional. Penelitian Alba (2015), Cruess (2015), Volpe (2019) menemukan beberapa faktor diantaranya adalah:

1. Pengalaman sosial

Keluarga, teman, media dan faktor sosial lainnya mempengaruhi identitas profesional. Seorang individu akan mendapat berbagai bentuk penjelasan mengenai profesi yang menjadi identitasnya melalui pengetahuan, representasi dan perilaku yang ditunjukkan oleh sekitarnya. Informasi tentang profesi yang diberikan keluarga dapat mempengaruhi identitas profesional pada remaja. Diskusi yang dilakukan seorang individu dengan orang lain terkait dengan profesi akan mempengaruhi persepsi individu terhadap sebuah profesi. Oleh karena itu, informasi yang didapat dari sumber sosial individu dapat mempengaruhi identitas profesional.

2. Konteks pendidikan

Konteks pendidikan yang dimaksud adalah seluruh pengalaman yang dimiliki individu sebelum memasuki dunia kerja merupakan pengaruh yang penting pada perkembangan identitas profesional. Pengalaman seseorang pada tingkat pendidikan dasar dan menengah akan mempengaruhi pemilihan jurusan pada pendidikan tinggi. Heterogenitas pada karakteristik pendidikan juga akan mempengaruhi identitas profesional dimana individu akan kesulitan mengidentifikasi identitas sebuah profesi.

3. Pengalaman profesional

Pengalaman profesional yang dimiliki sebelumnya akan mempengaruhi identitas profesional. Individu yang memiliki pengalaman profesional sebelumnya akan memiliki identitas profesional yang lebih kuat.

Cruess et al (2015) menyatakan bahwa pengembangan identitas profesionalisme media tidak dapat dipisahkan dari pengalaman. Pengalaman ini dibagi menjadi pengalaman medis dan pengalaman non medis. Pengalaman medis adalah pengalaman yang didapatkan melalui suatu aktivitas klinis atau pengobatan, sedangkan pengalaman non medis bisa didapatkan dari berbagai tempat seperti lingkungan tumbuh atau pola asuh. Pengalaman individu dalam kehidupan sehari hari dapat mempengaruhi identitas profesional.

4. Kesesuaian yang dirasakan seseorang dengan profesi

Seseorang memiliki persepsi mengenai sebuah profesi misalnya mengenai ilmu yang mendasari profesi tersebut atau nilai nilai yang ada pada suatu profesi. Seseorang akan menginternalisasi nilai suatu profesi apabila nilai tersebut sesuai dengan yang dianutnya. Setiap orang yang menjadi anggota komunitas sebuah profesi dapat memiliki alasan yang berbeda namun sesuai dengan persepsi mengenai profesi tersebut.

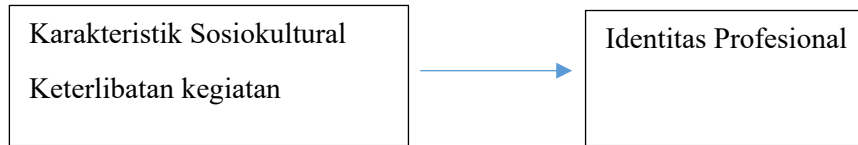
5. Pengembangan diri dan keterlibatan diri

Keterlibatan diri merupakan suatu perasaan bertanggung jawab dan komitmen untuk melakukan suatu pekerjaan sehingga pekerjaan menjadi berarti baginya. Pengembangan diri berarti pertumbuhan, evolusi dan pematangan diri individu yang terus berlangsung. Pencapaian kompetensi mahasiswa yang terkait dengan komunitas praktik profesi merupakan tanda perkembangan pribadi. Motivasi dan partisipasi seorang individu untuk mencapai kompetensi yang sesuai dengan profesi akan berhubungan dengan identitas profesional (Susani, 2015). Efikasi atau keyakinan diri seseorang akan kemampuannya untuk berpartisipasi dalam pencapaian kompetensi dan bertanggung jawab juga akan berpengaruh pada identitas profesional (Sari et.al,2019)

6. Karakteristik demografik dan sosiokultural

Jenis kelamin merupakan elemen ketika memilih sebuah profesi. Individu biasanya tidak akan memilih profesi yang berkaitan dengan gender yang berlainan. Status ekonomi juga biasanya mempengaruhi pemilihan profesi. Namun berdasarkan penelitian Volpe et.al(2019) faktor ini belum diteliti secara mendalam.

C. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

D. Hipotesis

Hipotesis Null

Tidak terdapat hubungan antara karakteristik sosiokultural dan keterlibatan organisasi dengan identitas profesional mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung

Hipotesis Alternatif

Terdapat hubungan antara karakteristik sosiokultural dan keterlibatan organisasi dengan identitas profesional mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analitik-deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengumpulan data untuk jenis penelitian ini dilakukan secara bersama-sama atau sekaligus dalam satu waktu. (Notoatmodjo, 2012)

Penelitian dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung pada bulan April tahun 2021 sampai September tahun 2021.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Kedokteran Universitas Lampung program studi pendidikan dokter

Sampel diambil menggunakan teknik *total sampling*. Dari jumlah seluruh populasi tersebut didapat besar minimal sampel menggunakan rumus penelitian *cross-sectional* sebagai berikut :

$$n = \frac{N \cdot (Z_{1-\alpha/2})^2 \cdot P(1 - P)}{(N - 1) \cdot d^2 + (Z_{1-\alpha/2})^2 \cdot P(1 - P)}$$

n = Jumlah minimal sampel

Z = Nilai standar alpha = 5% = 1,96

P = Proporsi penelitian sebelumnya 0,70 = 70%

d = estimasi presisi = 5% = 0,05

$$n = \frac{180 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,7(1 - 0,7)}{(180 - 1) \cdot 0,05^2 + (1,96)^2 \cdot 0,7(1 - 0,7)}$$

n =

Dari hasil tersebut didapatkan jumlah sampel minimal yaitu sebesar , lalu ditambahkan dengan estimasi *drop out* 10% sehingga didapatkan jumlah sampel minimal sebanyak sampel.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yang bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah

- a. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yang tidak mengisi kuesioner
- b. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yang mengumpulkan kuesioner yang tidak lengkap.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data primer yaitu data yang diperoleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data dikumpulkan dengan membagikan kuesioner pada subjek penelitian dengan menggunakan Gform.

Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah karakteristik sosikultural mahasiswa yang terdiri dari jenis kelamin, suku, status ekonomi, pekerjaan orang tua/keluarga terkait kesehatan, dan partisipasi dalam kegiatan kampus atau bidang kesehatan. Variabel terikat adalah identitas profesional mahasiswa.

Pada penelitian ini dilakukan pengukuran menggunakan dua jenis alat ukur yaitu kuesioner tentang data sosiokultural mahasiswa dan kuesioner tentang identitas profesional. Data mengenai sosiokultural akan dikumpulkan dengan kuesioner survey yang berisi jenis kelamin suku, status ekonomi, ada tidaknya keluarga yang bekerja di bidang kesehatan serta keikutsertaan dalam kegiatan atau organisasi yang diikuti selama pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung

Pengukuran identitas profesional mahasiswa menggunakan alat ukur instrumen penilaian identitas profesional yang dikembangkan oleh Susani (2015) sebagai bagian dari disertasi yang berjudul “ Model Identitas Profesional Mahasiswa Kedokteran”. Identitas dapat diukur dari

keterikatan, keefektifan dan keluasan. Alat ukur ini terdiri dari 17 pertanyaan dan skala yang digunakan adalah skala Likert 1 sampai 7. Selain itu pada skala ditambahkan pilihan “tidak dapat diaplikasikan” untuk pernyataan- pernyataan yang belum pernah dialami mahasiswa

Data yang diperoleh diolah melalui beberapa langkah, yaitu (Dahlan, 2014)

- a. *Editing*, melakukan pengecekan kuesioner apakah sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.
- b. *Coding*, menerjemahkan data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan simbol-simbol tertentu.
- c. *Data entry*, memasukkan data ke dalam komputer.
- d. *Computer output*, hasil analisis yang telah dilakukan oleh komputer lalu akan dicetak.

Analisis data pada penelitian ini yaitu :

1. Analisis data univariat

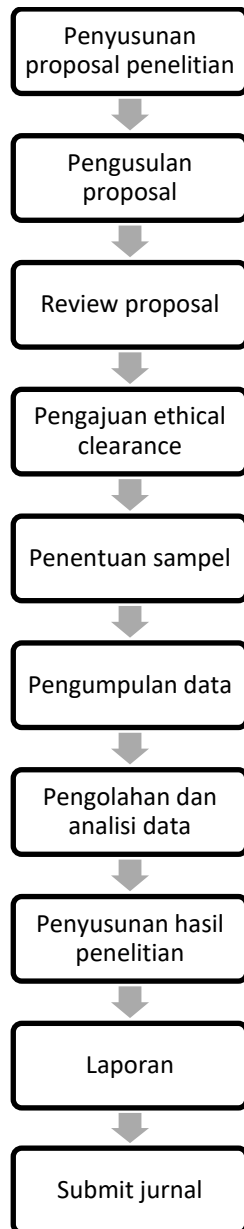
Semua data univariat akan disajikan dalam bentuk frekuensi dan persentase.

2. Analisis data bivariat

Data yang didapatkan selanjutnya akan dilakukan uji bivariat menggunakan

Chi square.

Berikut alur penelitian seperti pada gambar.



Gambar 2. Alur penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan prosedur yang berkaitan dengan etika penelitian yaitu:

1. Penelitian ini telah mendapatkan *ethical clearance* dari Komisi Etika Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.
2. Memberikan penjelasan kepada responden mengenai penelitian ini dan meminta *informed consent* secara tertulis melalui GForm
3. Peneliti merahasiakan identitas pribadi responden dan data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Penelitian mengenai hubungan karakteristik sosiokultural dan keterlibatan organisasi dengan identitas profesional telah dilaksanakan pada bulan Agustus 2021. Pengambilan data dilakukan secara daring dengan menggunakan GForm. Sampel yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 98 sampel. Sedangkan sisanya memenuhi kriteria eksklusi karena tidak mengisi kuesioner sampai batas waktu yang telah ditentukan.

Data pada penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan dengan cara pengisian kuesioner. Karakteristik sosiokultural dan keterlibatan dikumpulkan dengan kuesioner survei sedangkan penilaian identitas profesional menggunakan kuesioner Penilaian Identitas Profesional. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan aplikasi statistic

4.1.1. Analisis Univariat

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Karakteristik sosiokultural dan keterlibatan organisasi

Variabel	Kategori	N	%
Jenis Kelamin	Laki laki	26	26
	Perempuan	72	74
Suku	Jawa	56	57
	Sumatera	38	39
	Lain lain	4	4
Pekerjaan Orang Tua	Dokter	43	44
	Nakes Lain	26	26
	Bukan Nakes	29	30
Pendidikan Ayah	SD	1	1
	SMP	1	1
	SMA/SMK	18	18
	Perguruan Tinggi	78	80
Pendidikan Ibu	SD	0	0
	SMP	1	1
	SMA/SMK	26	27
	Perguruan Tinggi	71	72
Pendapatan	> UMP	88	90
	≤ UMP	10	10

Keterlibatan Kegiatan	Ya	62	63
	Tidak	36	37

Pada tabel 1. terlihat bahwa sebagian besar sampel berjenis kelamin wanita (74 %) dan berasal dari suku jawa (57%). Sebanyak 70 % mahasiswa memiliki keluarga yang berprofesi dalam bidang kesehatan dengan rincian 44 % berprofesi sebagai dokter dan 26 % berprofesi sebagai tenaga kesehatan lainnya seperti bidan, perawat, tenaga analis kesehatan dll. Sedangkan sisanya sebanyak 30 % tidak berprofesi sebagai tenaga kesehatan. Sebagian besar pendidikan ayah (80%) dan ibu (72%) adalah pendidikan di perguruan tinggi. Dimana masih terdapat pendidikan ayah (2%) dan ibu (1%) yang berpendidikan SD dan SMP. Pendapatan orang tua sampel sebagian besar berada di atas Upah Minimum Regional sebanyak 90 % dan sisanya di bawah Upah Minimum Regional. Mahasiswa sebagian besar (63 %) juga telah terlibat dengan organisasi atau kegiatan yang berkaitan dengan Kesehatan baik sebelum atau saat menjadi mahasiswa fakultas kedokteran

Hasil uji normalitas Identitas Profesional

Berdasarkan uji normalitas Kolmogoroff Smirnov didapatkan hasil 0.052 sehingga sebaran data identitas professional adalah normal.

Hasil rerata identitas professional tersaji dalam tabel 2.

Tabel 2. Rerata Identitas Profesional

Variabel	Mean	Standar Deviasi
Identitas Profesional	78,9	1,8

Berdasarkan hasil perhitungan rerata maka dilakukan kategorisasi pada variabel identitas professional menjadi 2 variabel. Hasil kategori identitas professional tersaji pada tabel 3.

Tabel 3. Identitas Profesional

Kategori	N	%
Baik	55	56
Kurang	43	44

Berdasarkan tabel 3. terlihat bahwa 56% sampel memiliki identitas professional yang baik sedangkan sisanya sebanyak 44 % memiliki identitas professional kurang.

4.1.2. Analisis bivariat

Hasil analisis bivariat dari variabel variabel sosiokultural dan identitas professional dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil analisis bivariat

Variabel sosiokultural dan keterlibatan	Kategori	Baik		Kurang		<i>p value</i>
		N	%	N	%	
Jenis Kelamin	Laki laki	15	15	11	11	0,8
	Perempuan	40	41	32	33	
Suku	Jawa	35	35	21	21	0.14
	Sumatera & lainnya	20	20	22	22	
Pekerjaan	Dokter	26	26	17	17	0,69
	Nakes Lain	13	13	13	13	
	Bukan Nakes	16	16	13	13	
Pendidikan Ayah	Dasar & Menengah Perguruan Tinggi	9	9	11	11	0,26
		46	47	32	33	
Pendidikan Ibu	Dasar & Menengah Perguruan Tinggi	16	16	11	11	0,7
		39	40	32	33	
Pendapatan	> UMP	48	49	40	41	0,5
	≤ UMP	7	7	3	3	
Keterlibatan Kegiatan	Ya	39	40	23	24	0,76
	Tidak	16	16	20	20	

Pada tabel 4 dapat dilihat bahwa sebagian besar sampel dengan jenis kelamin laki laki maupun wanita memiliki identitas professional yang baik. Pada variabel suku, pada uji chi square didapatkan bahwa ada lebih dari 20% sel yang memiliki nilai yang diharapkan lebih dari 5 sehingga dilakukan penggabungan sel. Berdasarkan hasil penggabungan sel didapatkan bahwa sebagian besar responden bersuku Jawa memiliki identitas professional yang baik (35 %). Sedangkan suku sumatera dan lainnya yang memiliki identitas professional yang baik sebanyak 20%. Pada variabel pekerjaan orangtua dan identitas professional, sebagian besar sampel yang memiliki keluarga berprofesi sebagai dokter memiliki identitas professional yang baik sebesar 26%.

Pada variabel Pendidikan ayah dan ibu didapatkan bahwa tidak memenuhi untuk dilakukan Chi Square sehingga dilakukan penggabungan sel. Hasil penggabungan kategori ini didapatkan bahwa sampel sebagian besar orang tuanya berpendidikan di perguruan tinggi dan memiliki identitas professional yang baik (ayah 46 %, ibu 39 %). Sebagian besar sampel memiliki orang tua dengan pendapatan diatas UMP dan memiliki identitas professional yang baik. Pada variabel keterlibatan sampel, didapatkan bahwa 40 % sampel terlibat dalam kegiatan dan memiliki identitas professional yang baik, sedangkan 16% sampel yang tidak terlibat kegiatan juga memiliki identitas professional yang baik.

Berdasarkan hasil uji bivariat didapatkan bahwa seluruh variabel didapatkan nilai p value > 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel sosiokultural dan keterlibatan dengan identitas professional mahasiswa kedokteran.

4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan pada tabel 1 terlihat bahwa sebagian besar sampel adalah perempuan. Hasil ini sesuai dengan data dari Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa adalah perempuan. Selain itu juga berdasarkan penelitian penelitian yang dilakukan di fakultas kedokteran lain didapatkan juga bahwa sebagian besar mahasiswa kedokteran adalah perempuan (Makkiya, Harfiani& Anisah, 2019).

Sebagian besar sampel berasal dari suku Jawa. Suku Jawa merupakan suku bangsa terbesar di Indonesia. Kurang lebih sekitar 40 % penduduk Indonesia adalah suku Jawa (Himagro, 2020). Provinsi Lampung yang merupakan lokasi dari Fakultas Kedokteran Unila terletak di ujung pulau Sumatera dan berbatasan dengan pulau Jawa melalui selat Sunda. Banyak program transmigrasi dari pulau Jawa juga masuk ke Provinsi Lampung. Oleh karena faktor-faktor tersebut maka kebanyakan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung bersuku Jawa.

Sebagian besar mahasiswa memiliki orang tua atau kerabat yang berprofesi sebagai dokter atau tenaga Kesehatan. Faktor ini bersama dengan Pendidikan dan pendapatan orang tua dapat mempengaruhi minat seseorang dalam memilih karir ke depan. Mahasiswa yang memiliki keluarga berprofesi dokter atau tenaga Kesehatan cenderung memilih karir di bidang Kesehatan pula. Sosial ekonomi orang tua dapat mempengaruhi pilihan karir seseorang disebabkan oleh faktor biaya dan lama Pendidikan dokter (Kumar et al, 2014; Syakurah et al : 2014).

Rata-rata skor identitas profesional yang didapatkan pada penelitian ini yaitu 78,9. Hasil ini lebih tinggi daripada hasil penelitian identitas profesional sebelumnya yaitu 70,4 untuk mahasiswa pada angkatan kedua. Hasil ini menunjukkan bahwa identitas profesional mahasiswa sudah cukup baik. Berdasarkan kategorisasi yang dibuat didapatkan bahwa 56 % mahasiswa masuk dalam kategori baik. Hal ini dapat disebabkan oleh efikasi diri mahasiswa yang dimiliki karena pengalaman kesuksesan saat sekolah menengah dan hasil di Pendidikan kedokteran sebelumnya. (Sari, Oktaria & Oktafany, 2019). Identitas profesional ini dapat mengalami perubahan dipengaruhi oleh berbagai faktor sesuai dengan perkembangan mahasiswa sebagai individu. Proses pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dapat memberikan mereka gambaran mengenai profesinya. Pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa untuk mengamati atau melakukan intervensi pada masyarakat akan meningkatkan imajinasi mahasiswa mengenai profesi dokter dan lebih menginternalisasi profesinya (Susani et al, 2015).

Faktor-faktor sosiokultural orang tua seperti profesi, Pendidikan, pendapatan dan lain-lain dapat berpengaruh pada pembentukan identitas seorang individu. Orang tua merupakan agen dalam pembentukan identitas seorang anak. Orang tua dapat

berperan sebagai partisipan aktif dan reflektif dalam pembentukan identitas anak anaknya (Schachter & Ventura, 2008). Identitas professional seseorang dibentuk oleh identitas diri nya dan identitas profesinya.

Mahasiswa yang memiliki keluarga dengan profesi dokter dapat memberikan informasi, pengetahuan representasi dan perilaku mengenai profesi kedokteran. Hal ini dapat mempengaruhi identitas professional seseorang. Factor sosioekonomik mempengaruhi pemilihan profesi seorang individu (Volpe et.al,2019). Keterlibatan dan pengalaman professional terkait dengan bidang Kesehatan akan mempengaruhi identitas professional. Pengalaman ini bentuknya dapat bermacam macam seperti medis dan non medis (Cruess et al ,2015). Waktu dan durasi dari keterlibatan seseorang dalam kegiatan terkait profesi kedokteran seperti pembelajaran yang berkontak dengan pasien atau masyarakat dapat berhubungan dengan perkembangan identitas professional seseorang. (Chew, Steinert & Sim, 2021).

Hasil uji bivariat menggunakan Chi Square pada penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan identitas professional. Hal ini dapat diakibatkan oleh kurangnya jumlah sampel yang didapatkan dari penelitian ini. Selain itu pemahaman sampel mengenai pertanyaan dalam kuesioner juga dapat mempengaruhi hasil penelitian. Sehingga penelitian ini dapat diperbaiki dengan menggunakan metodologi yang lebih baik.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

1. Sebagian besar sampel pada penelitian ini adalah perempuan, asal suku paling banyak adalah suku Jawa, sebagian besar sampel memiliki keluarga yang berprofesi sebagai dokter. Pendidikan kedua orang tua sampel mayoritas adalah pendidikan tinggi. Hampir seluruh orang tua sampel memiliki pendapatan di atas upah minimum regional. Sebanyak 63 % sampel pernah terlibat dalam kegiatan atau organisasi yang berkaitan dengan bidang Kesehatan.
2. Lebih dari separuh sampel memiliki identitas profesional dengan kategori baik (56 %)
3. Tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel sosiokultural dan keterlibatan kegiatan atau organisasi dengan identitas profesional mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung

5.2. SARAN

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai factor factor lain yang berpengaruh terhadap perkembangan identitas profesional.
2. Perlu dilakukan penelitian mengenai penelitian ini dengan menggunakan metodologi yang lebih baik, misalnya dengan menambah jumlah sampel

DAFTAR PUSTAKA

- Adams K, Hean S, Sturgis P, Clark JM. 2006. Investigating the factors influencing professional identity of first year health and social care students. *Learning in Health and Social Care*. 5(2): 55-68
- Alba BM, Rosalia CP, Ana beatriz HL. 2017. Professional identity Development in Higher Education : influencing factors. *International journal of educational management*. 31(2):
- Chew QH, Steinert Y, Sim K. 2021. Factors associated with professional identity formation within psychiatry residency training: a longitudinal study. *Perspect Med Educ*. 10 :279-285
- Cruess R, Cruess S, Boudreau J, Snell L, Steinert Y. 2015. A Schematic Representation of the Professional Identity Formation and Socialization of Medical Students and Residents: A Guide for Medical Educators. *Academic Medicine*. 90(6):718–725. DOI: 10.1097/ACM.0000000000000700
- Cruess RL, Cruess SR, Boudreau JD, Snell L, Steinert Y . 2014. Reframing medical education to support professional identity formation. *Acad Med*. 89:1446–1451.*doi: 10.1097/ACM.0000000000000427*
- Crump w, fricker Rs, crump-rogers a. 2020. A Career Eulogy Reflective Exercise: A View into Early Professional Identity Formation. *Marshall journal of medicine*. 6(2): article 12 . DOI: [10.33470/2379-9536.1266](https://doi.org/10.33470/2379-9536.1266) Available at: <https://mds.marshall.edu/mjm/vol6/iss2/12>
- Dahlan S. 2014. *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan edisi 6*. Jakarta : Salemba Medika
- Flexner A. 1915. *Is social work a profession?* New York: Cornell University Library
- Himagro . 2020. Keragaman budaya 5 suku terbesar di Indonesia. Tersedia di [Keragaman Budaya 5 ‘Suku Terbesar’ di Indonesia – HIMAGRO \(unsil.ac.id\)](https://www.unsil.ac.id/himagro). diakses pada 20 Oktober 2021.
- Johansson EE, Hamberg K. 2007. From calling to a scheduled vocation: Swedish male and female students’ reflections on being a doctor. *Med Teach* .29 (1):e1–8.
- Kumar A, Mitra K, Nagarajan S, Poudel B. 2014. factors influencing medical student choice of future specialization in medical sciences: a cross sectional questionnaire survey from medical schools in china, Malaysia and regions of south Asian association for regional cooperation. *North American journal of medical science*. 6 (3)

- Lewin L O, McManamon A, Stein M T O, Chen D T. 2019. Minding nding the Form That Transforms: Using Kegan's Model of Adult Development to Understand Personal and Professional Identity Formation in Medicine. *Academic Medicine*: 94 (9) : 1299-1304 doi: 10.1097/ACM.0000000000002741
- Makkiyah M, HArfiani E, Anisah. 2019. Pengaruh jenis kelamin dalam variasi indeks prestasi kumulatif mahasiswa kedokteran di universitas pembangunan nasional veteran Jakarta. *Jurnal profesi medika*. 13(1) :35-39
- Sternszus R, Boudreau JD, Cruess RL, Cruess SR, Macdonald ME, Steinert Y. 2020. Clinical Teachers' Perceptions of Their Role in Professional Identity Formation. *Academic Medicine*. DOI: 10.1097/ACM.0000000000003369
- Sari MI, Oktaria D, Oktafany. 2019. Hubungan efikasi diri dan identitas profesional mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. *JK Unila*. 3(2): 321-325
- Schachter EP, Ventura JJ. 2008. Identity agents: parents as active and reflective participants in their children identity formation. *Journal of research on adolescence*. 18 (3):49-476
- Stanford Medicine. 2018. School of medicine professionalism principles. [online]. Available at <https://med.stanford.edu/md/mdhandbook/section-2-general-standards/section-2-4-school-of-medicine-professional-principles.html>. Acces 28 Februari 2021
- Susani YP. 2015. Model identitas profesional mahasiswa kedokteran. Disertasi. Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.
- Skorikov VB, Vandrcek FW. 2011. Occupational identity. In : Swarcz SJ, Luyckx K, Vignoles VL. *Handbook of identity theory and research*. New York: Springer
- Syakurah RA, Sari DA, Riansyah D, Yolanda P. 2014. Determinan pilihan karier mahasiswa Fakultas Kedokteran sebagai spesialis di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*. 3(2).
- Vignoles VL, Schwartz SJ, Luyckx K. 2011. Toward an integrative view of identity. In : Swarcz SJ, Luyckx K, Vignoles VL. *Handbook of identity theory and research*. New York: Springer
- Volpe RL, Hopkins M, Haidet P, Wolpaw DR, Adams NE. 2019. Is research on professional identity formation biased? Early insights from a scoping review and metasynthesis. *Medical Education*. 53: 119-132

LAMPIRAN 1 BIODATA

Biodata Ketua Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	dr. Merry Indah Sari, M.Med.Ed
2	Jenis Kelamin	L/ P
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	198305242008122002
5	NIDN	0024058303
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Lahat , 24 Mei 1983
7	E-mail	merryindahsari@yahoo.com
8	Alamat Rumah	Jl Dewi Sartika no 18 BanjarsariMetro
9	Nomor Telepon/HP	081369038928
10	Alamat Kantor	Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, Jl. Soemantri Brojonegoro No 1 Bandar Lampung
11	Nomor Telepon/Fax	(0721) 7691197 / (0721) 7691197
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S1= orang ; S2= orang; S3= orang;
13	Mata Kuliah / Blok yg diampu	1. Blok Clinical Skill lab 6 (2) Tim
		2. Blok Medical Research (6) Tim
		3. Blok Learning Skills (6) Tim
		4. Blok Agromedicine (6) Tim

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Andalas	Universitas Gadjah Mada	
Bidang Ilmu	Pendidikan Dokter	Ilmu Pendidikan Kedokteran	

Tahun Masuk-lulus	2001-2007	2011-2015	
Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi	Analisis kadariodium dalam garam yang dikonsumsi masyarakat di kecamatan koto XI pesisir selatan	PERSEPSI PASIEN MENGENAI PERILAKU PROFESIONAL DOKTER DI PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT KOTA YOGYAKARTA	
Nama Pembimbing/ Promotor	dr. Nur Indrawati Lipoeto, MSc, PhD,SpGk	Dra.Yayi Suryo Prabandari, M.Si, Ph.D	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (bukan skripsi, tesis, maupun disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*)	Jml (Juta Rp)
1	2017	Identifikasi Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ketidakjujuran Akademik (Academic Dishonesty) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung (Ketua)	DIPA FK	25.000
2	2017	Studi Kualitatif : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Pencapaian Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Lampung (Anggota)	DIPA FK	25.000
3	2016	Profesionalisme Dosen Dan Komponen Pembentuknya Di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. (Ketua)	DIPA FK Universitas Lampung	15.000

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*)	Jml (Juta Rp)
1	2017	Pelatihan Menjadi Fasilitator dalam Kelas Besar Bagi Dosen	DIPA FK	7.500

2	2016	Peningkatan Pengetahuan Mengenai Penyakit Hipertensi Dan Gout Pada Ibu Ibu Pkk Kelurahan Banjarsari Metro Utara Kota Utara	Mandiri	
3	2016	Peningkatan pengetahuan mengenai kebersihan diri pada siswa pesantren di lampung tengah.	DIPA FK	

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Physicians' professionalism at primary care facilities from patients' perspective: The importance of doctors' communication skills	Journal of family medicine and primary care	Volume 5 issue 1 , january – march 2016
2	Profesionalisme kedokteran : Atribut dna metode pembelajaran	JK Unila	Volume 1, Number 1, August 2016,
3	Manajemen Waktu Pada Mahasiswa: Studi Kualitatif Pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Lampung	Jurnal Kedokteran Universitas Lampung	Volume 1 / No 1 / 2017
4	Perbedaan Nilai Sebelum dan Sesudah Bimbingan Metode Small Group Learning dalam Persiapan UKMPPD Nasional Fakultas Kedokteran Universitas Lampung..	Jurnal Kedokteran Universitas Lampung	Volume 1 / No. 1. / 2017

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

dst			
-----	--	--	--

G. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				
Dst				

H. Perolehan HKI dalam 5-10 tahun terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				
Dst				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				
Dst				

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, assosiasi atau institusi lainnya)

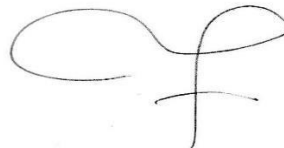
No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi penghargaan	Tahun
1			
2			
3			
Dst			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dasar FK Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 01 Maret 2021

Ketua Tim Pengusul,



dr. Merry Indah Sari, M.Med.Ed

NIP 19830524 200812 2 002

Biodata Peneliti

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	dr. Dwita Oktaria, M. Pd. Ked.
2.	Jenis Kelamin	♂ / P
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP/ NIK	198410152010122003
5.	NIDN	0015108404
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Palembang, 15 Oktober 1984
7.	Alamat e-mail	dwitaoktaria@gmail.com
8.	Nomor Telepon/ HP	085279421210
9.	Alamat Kantor	Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, Jl. Soemantri Brojonegoro No 1 Bandar Lampung
10.	Nomor Telepon/ Faks	(0721) 7691197
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Blok Clinical Skill Lab 4 (2) Tim 2. Blok Medical Research (6) Tim 3. Blok Learning Skills (6) Tim

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama PT	Universitas Lampung	Universitas Indonesia	
Bidang Ilmu	Profesi Dokter	Pendidikan Kedokteran	
Tahun Masuk-Lulus	2002 - 2009	2013 - 2015	
Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi	Hubungan Cara Lahir dengan Kejadian Hiperbilirubinemia	Persepsi Mahasiswa mengenai Perilaku Mencari Umpan Balik: Sebuah Studi Kualitatif pada Mahasiswa Tingkat Sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Lampung	
Nama Pembimbing	dr. M. Iqbal, Sp. A	dr. Diantha Soemantri, M.Med.Ed., Ph. D.	

C. Pengalaman Penelitian (5 Tahun terakhir)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2017	Hubungan antara Jalur Seleksi dengan Hasil Uji Kompetensi Program Profesi Dokter (UKMPPD) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Angkatan 2008 - 2011	DIPA FK Unila	25
2	2016	Penilaian Penerapan Strategi Pendidikan Model SPICES di Fakultas Kedokteran Universitas	DIPA FK Unila	25

		Lampung menggunakan Kuesioner Penilaian Proses Belajar PBL Model SPICES		
3	2015	Persepsi Mahasiswa mengenai Perilaku Mencari Umpan Balik: Sebuah Studi Kualitatif pada Mahasiswa Tingkat Sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Lampung	Mandiri	10

D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat (5 Tahun terakhir)

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2017	Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Staf Pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dalam Pemberian Umpan Balik Konstruktif	DIPA FK Unila	7,5

E. Pengalaman Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Ilmiah (5 Tahun terakhir)

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor
1.	2018	Undergraduate Medical Students Perceptions on Feedback Seeking Behaviour	Malaysian Journal of Medical Sciences	25/1
2.	2017	Situational Judgement Test (SJT): Alternatif Metode Seleksi Mahasiswa Baru di Fakultas Kedokteran	JK Unila	1
3.	2016	Peran Umpan Balik Konstruktif dalam Pendidikan Kedokteran	JK Unila	1

F. Pengalaman Seminar (5 Tahun Terakhir)

No	Tahun	Judul Makalah	Nama Seminar
1.	2015	Refleksi Diri sebagai Salah Satu Metode Pembelajaran di Fakultas Kedokteran	Dies Natalis FK Unila ke-13

G. Pengalaman Penulisan Buku (5 Tahun Terakhir)

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Umpan Balik Konstruktif	2018	55	Aura
2.				

H. Pengalaman Perolehan Paten/ Haki

No	Judul Tema HAKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.				

2.				
----	--	--	--	--

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya

No	Judul/ Tema/ Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1.				
2.				

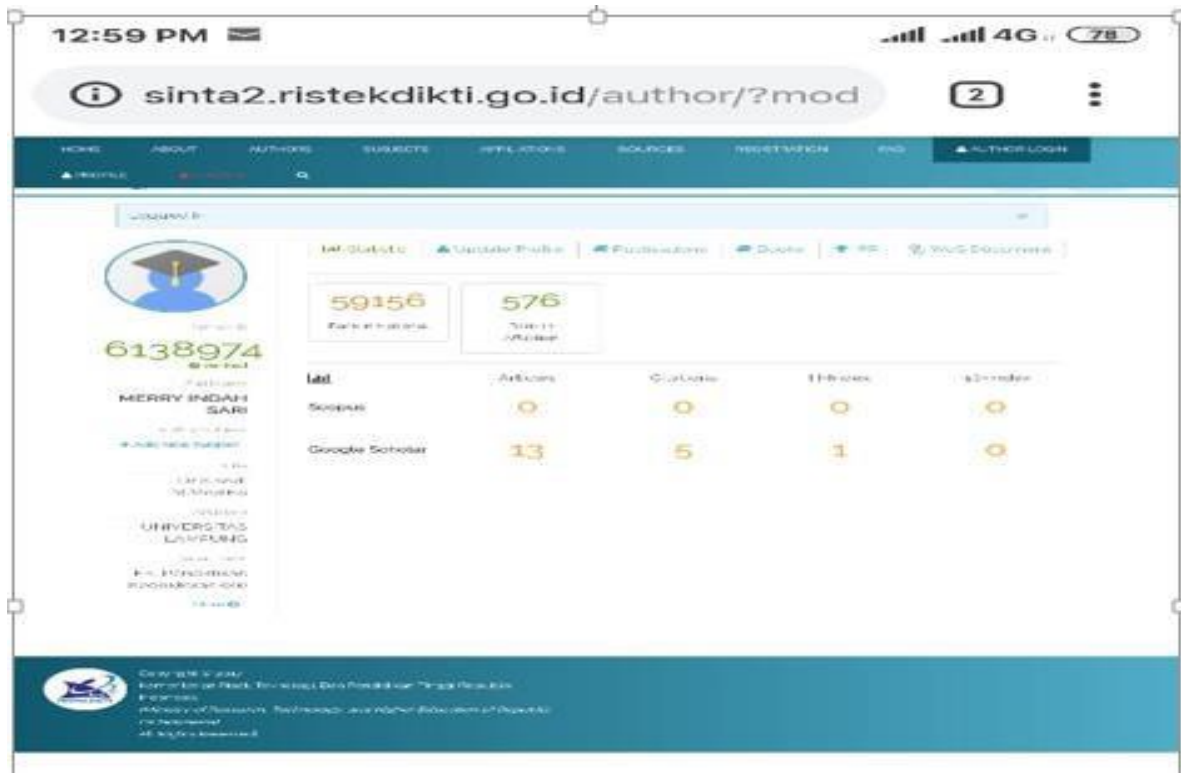
J. Penghargaan yang Telah Diraih

No	Jenis Penghargaan	Instansi	Tahun
1.	Dosen Terinspirasi	FK Unila	2017
2.	Dosen Terinteraktif	FK Unila	2018

Bandar Lampung, 01 Maret 2021
Peneliti,

dr. Dwita Oktaria, M. Pd. Ked.
NIP 198410152010122003

LAMPIRAN 3: SINTA ID KETUA PENELITI



SINTA ID ANGGOTA PENELITI

